

ABSTRAK

Epilepsi merupakan penyakit neurologis dengan tingkat prevalensi tertinggi pada usia pediatrik dan sedang dalam masa keemasannya. Manajemen penting epilepsi menggunakan Obat Anti Epilepsi (OAE) dan monoterapi merupakan tata laksana utama dalam pengobatan. Gangguan fungsi kognisi sering terjadi sebagai akibat penggunaan terapi OAE. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola pengobatan dan gambaran fungsi kognisi pasien epilepsi pediatrik pada penggunaan monoterapi OAE di Instalasi Kesehatan Anak Sub Bagian Neurologi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif observasional yang dilakukan terhadap sampel yang diambil secara *accidental sampling*. Data diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner PESQ (*Pedriatic Epilepsy Side Effect Questionnaire*) serta penelusuran rekam medis pasien.

Total jumlah kasus sebanyak 22 pasien epilepsi dengan monoterapi, terdiri dari 17 pasien mendapatkan OAE valproat, 4 pasien dengan OAE fenitoin, 1 pasien OAE fenobarbital. Monoterapi valproat menjadi pola penggunaan OAE terbanyak pada pasien epilepsi dengan atau tanpa penyakit penyerta (77.27%). Persentase kesesuaian terapi anti epilepsi adalah 100% sesuai obat dan dosis standar harian pada guideline dalam *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. Gambaran kognisi pada pasien epilepsi dengan penyakit penyerta pada monoterapi valproat didapatkan hasil efek yang buruk, dengan kategori efek samping sedang (33%) dan buruk (67%). Hasil persentase efek yang bervariasi didapatkan pada gambaran kognisi pasien epilepsi murni dengan OAE valproat, yaitu (21%) efek berat, (36%) efek sedang, (29%) efek ringan dan (14%) pasien tidak mengalami efek samping. Pasien epilepsi murni dengan OAE fenitoin mengalami efek ringan dan sedang (50%) dan (100%) efek yang ringan pada penggunaan OAE fenobarbital.

Kata Kunci: epilepsi, OAE, kognisi, monoterapi.

ABSTRACT

Epilepsy is a neurological disease with the highest prevalence at pediatric age and in its golden age. Essential management of epilepsy using Anti-Epilepsy Medication (OAE) and monotherapy is the main treatment in treatment. Impaired cognitive function often occurs as a result of using OAE therapy. The purpose of this study was to determine the pattern of treatment and description of cognitive function of pediatric epilepsy patients on the use of OAE monotherapy in the Children's Health Installation Sub Division of Neurology at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

This study used a cross sectional design. Data analysis was done by observational descriptive method that was carried out on samples taken by accidental sampling. Data were obtained through interviews and filling out the PESQ questionnaire (Pediatric Epilepsy Side Effect Questionnaire) and tracking patient medical records.

The total number of cases of 22 epilepsy patients with monotherapy consisted of 17 patients receiving OAE valproate, 4 patients with OAE phenytoin, 1 patient with OAE phenobarbital. Valproate monotherapy is the most common pattern of OAE use in epilepsy patients with or without comorbidities (77.27%). The suitability percentage of anti-epileptic therapy is 100% according to the drug and the standard daily dose on the guidelines in Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach. The cognition in epilepsy patients with co-morbidities in valproate monotherapy had adverse effects, with moderate (33%) and bad (67%) side effects. The results of varying percentages were found in the cognition of pure epilepsy patients with OAE valproate, ie (21%) severe effects, (36%) moderate effects, (29%) mild effects and (14%) patients not experiencing side effects. Pure epilepsy patients with OAE phenytoin experience mild and moderate effects (50%) and (100%) mild effects on the use of OAE phenobarbital.

Keywords: epilepsy, OAE, cognition, monotherapy.